

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi kehidupan seseorang, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan berpikir pada setiap individu. Melalui pendidikan manusia dapat menambah pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta membentuk kepribadian yang baik. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinyan masyarakat, bangsa dan Negara.

Dilihat dari pengertian diatas salah satu tujuan dari pendidikan adalah mengembangkan kecerdasan. Dalam dunia pendidikan, kecerdasan intelektual sangat penting untuk dikembangkan. Namun, kecerdasan yang tidak kalah penting untuk dikembangkan adalah kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial memiliki peranan yang sangat penting bagi kesuksesan siswa dalam berinteraksi di masyarakat dibandingkan dengan kecerdasan lainnya.

Setiap aktivitas siswa selalu berhubungan dengan aspek sosial, baik saat siswa bermain, berada di rumah bersama keluarga, maupun saat pembelajaran di sekolah. Pada kenyataannya saat ini siswa di sekolah dasar kurang memahami mengenai kecerdasan sosial sehingga siswa dalam proses pembelajaran memiliki berbagai masalah diantaranya siswa menjadi tidak mandiri, masih banyak siswa yang pemalu atau kurangnya percaya diri dalam bersosialisasi terutama bersama teman-teman di sekolahnya, juga sulit untuk berkomunikasi dan mengungkapkan pendapat, tidak bisa bekerja sama dan berdiskusi dengan teman sebayanya, adapula terdapat siswa yang sering berbicara kasar atau tidak sopan.

Kecerdasan sosial ini harus dikembangkan dengan baik agar siswa dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan rumah, masyarakat maupun sekolah, siswa dapat berinteraksi, berdiskusi dan bekerja sama dengan teman disekolah, siswa

mampu menyampaikan pendapat atau mengutarakan jawaban dengan percaya diri, dan dapat berperilaku sopan kepada teman, guru di sekolahnya maupun orang tua dan masyarakat di lingkungannya. Kecerdasan sosial pada siswa sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Lwin, dkk (2008, hlm. 199) bahwa setiap individu yang memiliki kecerdasan sosial yang rendah cenderung tidak peka, tidak peduli, egois, dan menyinggung perasaan orang lain.

Kecerdasan sosial merupakan kecerdasan yang harus dikembangkan setiap orang untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Kecerdasan sosial pada siswa sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, karena melalui kecerdasan sosial siswa akan mampu menyampaikan kendala, melakukan konsultasi, mengutarakan jawaban, bekerja dengan tim serta mampu berinteraksi dengan orang lain dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Setiap anak yang gagal dalam mengembangkan kecerdasan sosial, maka anak tersebut akan merasa tersisih secara sosial. Kecerdasan sosial sering kali menghambat untuk mengembangkan dunia sosialnya secara optimal. Akibatnya anak akan merasa kesepian, merasa tidak ada yang mau berteman dengannya, merasa tidak berharga, berusaha mencari perhatian dengan cara yang salah dan menjadi pribadi yang antisosial. Hal ini juga dikemukakan oleh Lwin, dkk (2008, hlm. 199) bahwa orang yang kecerdasan sosialnya rendah maka orang tersebut tidak mau mengerti perasaan orang lain dan tindakan mereka mempengaruhi orang lain.

Berdasarkan hasil observasi pada saat melaksanakan PLSP tanggal 24 Februari sampai 28 Februari 2020 pada kelas 5B masih ditemukan ada dua siswa yang memiliki permasalahan tentang kecerdasan sosial. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dihasilkan gambaran awal mengenai permasalahan tentang kecerdasan sosial dari kedua siswa, yakni: (1) siswa *hyperaktif* dalam proses pembelajaran, (2) tidak menghargai pendapat orang lain, (3) siswa tidak bisa bekerja sama/ berdiskusi dengan teman, (4) Siswa berkata kasar/ kurang sopan pada teman maupun guru, (5) siswa tidak disiplin.

Penelitian ini akan meneliti 2 siswa yaitu A dan S. Berikut akan diuraikan permasalahan yang berkaitan dengan kecerdasan sosial pada kedua siswa tersebut.

Pertama adalah siswa sering tidak mendengarkan/ memperhatikan guru bahkan mengganggu temannya pada saat proses pembelajaran, ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa tersebut tidak dapat fokus dengan apa yang dipelajari bahkan sampai mengganggu temannya yang sedang fokus belajar. Tingkah lakunya yang tidak bisa diam selalu kesana kemari mengganggu teman yang belajar yang seakan akan kelas didominasi oleh siswa tersebut. Kedua, siswa sering membantah perintah yang diberikan guru, siswa juga berkata kasar atau kurang sopan pada teman maupun guru. Beberapa siswa tersebut sering berkata kasar, mengejek dan memperolokkan temannya, suka marah-marah dengan siswa lain, dan suka menyalahkan orang lain jika tidak menyukai sesuatu tersebut, juga sering tidak menghargai orang lain.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas serta pentingnya kecerdasan sosial, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kecerdasan sosial siswa yang permasalahannya sudah dijelaskan di atas. Pada dasarnya siswa yang mempunyai kecerdasan sosial baik maka dia akan mampu untuk menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya dengan baik sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi yang menguntungkan. Kecerdasan sosial merupakan kecerdasan yang harus dikembangkan setiap orang untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **ANALISIS KEMAMPUAN KECERDASAN SOSIAL PADA ANAK SEKOLAH DASAR (Studi Kasus di Kelas VB SDN Wancimekar 1 Kabupaten Karawang)** dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik kecerdasan sosial serta faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial pada kedua siswa tersebut.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian di lapangan diantaranya sebagai berikut.

1. Siswa *hyperaktif* dalam proses pembelajaran,
2. Tidak menghargai pendapat orang lain,
3. Siswa tidak bisa bekerja sama/ berdiskusi dengan teman,
4. Siswa berkata kasar/ kurang sopan pada teman maupun guru,

5. Siswa tidak disiplin.

### **1.3. Fokus Penelitian**

Melihat luasnya permasalahan yang ada, maka penelitian ini difokuskan pada :

1. Karakteristik kecerdasan sosial kedua siswa di kelas 5B SD Negeri Wancimekar 1.
2. Faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial kedua siswa di kelas 5B SD Negeri Wancimekar 1.

### **1.4. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Karakteristik kecerdasan sosial kedua siswa di kelas 5B SD Negeri Wancimekar 1?
2. Apa saja Faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial kedua siswa di kelas 5B SD Negeri Wancimekar 1?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik kecerdasan sosial kedua siswa di kelas 5B SD Negeri Wancimekar 1 ?
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial kedua siswa di kelas 5B SD Negeri Wancimekar 1 ?

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu antara lain:

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kecerdasan sosial siswa di Sekolah Dasar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti  
Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang kecerdasan sosial dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial siswa
  - b. Bagi Guru  
Hasil penelitian ini akan memberikan informasi pada guru mengenai karakteristik dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial siswa SD Negeri Wancimekar 1.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengetahui karakteristik kecerdasan sosial dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial siswa yang dimilikinya.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi kepada orang tua tentang kecerdasan sosial siswa dan menerapkan pola asuh yang dapat meningkatkan kecerdasan sosial anaknya.